

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Studi ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh dari tiap aspek ESG, yaitu *environmental disclosure*, *social disclosure*, dan *governance disclosure* terhadap nilai perusahaan. Studi ini dilakukan pada perusahaan yang bergerak pada sektor energi dan telah terdaftar di BEI selama tahun 2021-2023. Namun, tidak seluruh perusahaan masuk ke dalam sampel penelitian dikarenakan adanya informasi tertentu yang diperlukan. Oleh karena itu, dilakukannya pengeliminasian dengan menerapkan beberapa kriteria, sehingga terdapat 172 data yang didapatkan. Variabel independen yaitu ESG *disclosure* diukur menggunakan Peraturan OJK No. 51 tahun 2017, sedangkan variabel dependen yaitu nilai perusahaan diukur menggunakan Tobin's Q.

Melalui uji yang telah dilakukan, didapatkan hasil bahwa *environmental disclosure* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Selain itu, hasil menyatakan bahwa *social disclosure* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Dan hasil menyatakan bahwa *governance disclosure* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Investor masih belum menganggap praktik penerapan ESG ini krusial dan menjadikan praktik ini sebagai salah satu pertimbangan dalam pengambilan keputusan dalam berinvestasi, namun hal ini perlu dibuktikan lebih lanjut. Selain itu, tidak adanya sanksi tegas dari aturan yang berlaku membuat investor belum begitu memperhatikan praktik ESG ini karena ESG *disclosure* masih dianggap sebagai tindakan sukarela dan klaim dari perusahaan itu sendiri. Namun hasil ini juga dapat disebabkan dari hasil analisis statistik deskriptif yang menunjukkan adanya variasi data yang luas pada variabel nilai perusahaan, dimana hal ini menunjukkan adanya perusahaan dengan nilai ekstrem yang dapat mempengaruhi data sehingga hasil yang didapatkan kurang akurat.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Melalui studi ini, terdapat beberapa keterbatasan yang mungkin perlu

diperhatikan. Adapun keterbatasan tersebut yaitu:

1. Penelitian ini tidak mempertimbangkan *financial reportin & financial performance*.
2. Adanya subjektivitas dan keterbatasan pemahaman *Pooled Least Square Model* terhadap penilaian indikator dalam menilai variabel *ESG disclosure*.
3. Pengukuran nilai perusahaan yang hanya diwakili oleh Tobin's Q, sehingga hasilnya mungkin berbeda dengan proksi lainnya.

5.3 Saran

Berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan diatas, terdapat beberapa saran yang dapat dipertimbangkan oleh peneliti berikutnya yaitu:

1. Untuk peneliti berikutnya disarankan untuk mencoba menggunakan proksi lain dalam menggambarkan nilai perusahaan, seperti PBV dan PER serta memasukkan variabel kontrol seperti kinerja keuangan.
2. Untuk peneliti berikutnya disarankan untuk menggunakan sumber lain dalam menggambarkan *ESG disclosure* yang lebih terpercaya yaitu database ESG seperti Bloomberg, Revinitif, dan lainnya.
3. Untuk pemerintah disarankan untuk lebih memperhatikan peraturan menyangkut praktik ESG dan menyediakan sanksi tegas agar penerapan ESG ini lebih diperhatikan oleh perusahaan sebagai praktik keberlanjutan.